

PENGARUH *E-BOOK* TERHADAP PENGETAHUAN PADA REMAJA DENGAN DISMENOREA

Afdila Febriana¹, Sulastri², Heni Purwaningsih³
ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

Email : 2020060141@students.itspku.ac.id¹, sulastri@itspku.ac.id²,
henipurwaningsih@itspku.ac.id³

ABSTRAK

Latar belakang: menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020, penderita dismenorea yaitu 1.769.425 (90%) perempuan yang mengalami dismenorea, 10-16% mengalami dismenorea berat. Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penanganan dismenorea, penanganan yang salah, tidak lepas dari sejauh mana remaja putri mengetahui tentang dismenorea dan cara penanganannya (Hidayat, 2023). E-Book menjadi inovasi yang mengikuti zaman sebagai pengganti bahan ajar media cetak untuk masa depan yang lebih prospektif. Tujuan: Untuk mengevaluasi pengaruh E-Book terhadap peningkatan pengetahuan tentang dismenorea pada remaja putri. Jenis penelitian: quasi eksperimen design dengan one group pre test and post test. Populasi: siswi SMP N 7 Sukoharjo yang berjumlah 100 siswi. Sampel: 50 siswi. Teknik sampling: menggunakan nonprobability dengan purposive sampling. Analisis bivariat pada penelitian ini adalah uji wicoxon. Hasil: pada hasil analisis uji Wilcoxon Signed Rank Test dari pengetahuan memperoleh hasil Asymp. Sig. 2 tailed value 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan: ada pengaruh yang berarti sebelum dan sesudah pemberian intervensi yakni edukasi tentang dismenorea dengan media E-Book terhadap pengetahuan pada remaja putri di SMP N 7 Sukoharjo.

Kata Kunci: Dismenorea, E-Book, Pengetahuan.

ABSTRACT

Background: According to the World Health Organization (WHO), by 2020, 1,769,425 (90 per cent) women will have dysmenorrhoea, with 10-16 per cent having severe dysmenorrhoea. Knowledge becomes one of the factors influencing the treatment of dysmenorrhoea, the mismanagement, not apart from the extent to which teenage daughters know about dysmenorrhoea and the way in which it is held. (Hidayat, 2023). E-books are an innovation that follows the times as a substitute for printed media teaching materials for a more prospective future. Objective: To evaluate the influence of e-books on increased knowledge of menopause in teenage daughters. Research type: quasi experimental design with one group pre test and post test. Population: High school pupils N 7 Sukoharjo with a total of 100 pupils. Sample: 50 pupils. Sampling technique: using nonprobability with purposive sampling. The bivariate analysis of this study is a wicoxon test. Result: Based on the analysis of the Wilcoxon Signed Rank Test on knowledge obtained Asymp. Sig. 2 tailed value 0,000 ($p < 0,05$). Conclusion: There is a significant influence before and after the intervention of education about menopause with the E-Book media on the knowledge of teenage daughters in N 7 Sukoharjo High School.

Keywords: *Dysmenorrhoea, E-Book, Knowledge.*

PENDAHULUAN

Pubertas adalah sebuah fase dalam perkembangan manusia. Ini adalah tahap fisiologis di mana individu mulai memiliki kemampuan untuk bereproduksi. Secara umum, pubertas dialami pada umur 10-15 tahun. Untuk remaja perempuan, pubertas biasanya terjadi lebih awal daripada remaja laki-laki, dimulai pada usia 8-13 tahun. (Khairuuisa, 2021). Tanda pertama laki-laki pubertas yakni adanya pertumbuhan testis kemudian munculnya rambut pubis. Pada anak perempuan masa pubertas ditandai dengan terjadinya menstruasi. 12-14 tahun adalah usia dimana menstruasi pertama terjadi (Soesanti, 2017).

Menstruasi adalah proses peluruhan endometrium yang diikuti oleh pendarahan dan dialami setiap bulan (Maidartati, 2020). Gangguan menstruasi yang dialami oleh remaja diantaranya oligomenorea, polimenorea, amenorea, menarche dini, menarche lambat, dismenorea, sindroma pramenstruasi, pendarahan diluar menstruasi dan menoragia (Nisman, 2021). Gangguan yang sering dirasakan selama menstruasi meliputi periode menstruasi yang tidak pasti, perubahan volume menstruasi seperti pendarahan yang berkepanjangan atau tidak normal, sindrom pramenstruasi, dan dismenorea (Darwati, 2023).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2020, sekitar 1.769.425 (90%) perempuan merasakan dismenorea, 10-16% dari mereka merasakan dismenorea berat. Di Indonesia, prevalensi dismenorea cukup tinggi, dengan sekitar 60-70% wanita mengalami kondisi ini. Dari jumlah tersebut, sekitar 60-70% adalah tipe dismenorea primer, sementara sisanya sekitar 45,11% adalah tipe dismenorea sekunder. Di Jawa Tengah, jumlah penderita dismenorea mencapai 1.628.318, dengan sekitar 54,89% merasakan dismenorea primer dan 9,36% merasakan dismenorea sekunder (Ayamah, 2021).

Dismenorea adalah satu dari masalah ginekologi yang umum dirasakan lebih dari 50% perempuan dan dapat menimbulkan ketidakmampuan beraktifitas atau nyeri. Setiap bulan, sekitar 10% dari perempuan mengalami dismenorea selama 1 sampai 3 hari sehingga memerlukan waktu untuk beristirahat (Widyanthi et al., 2021).

Dismenorea yang tidak ditangani dengan segera pada remaja putri akan berakibat negatif pada kualitas hidup dan mengganggu kegiatan sosial. Selain itu juga dapat berdampak dapat mempengaruhi kegiatan proses belajar, keterbatasan kehidupan sosial, tingginya absen di sekolah, performa akademik, dan aktivitas olahraga. Terganggunya aktivitas belajar menyebabkan remaja tidak berkonsentrasi atau tidak fokus terhadap pelajarannya (Marliany, 2023).

Pengetahuan mengenai dismenorea masih belum banyak diketahui oleh remaja. Sebagian remaja putri memiliki sedikit pengetahuan mengenai dismenorea dan menganggap tabu juga menyepelkan dismenorea. Kurangnya pengetahuan tentang dismenorea menyebabkan remaja putri tidak mencoba dan tidak mengetahui bagaimana cara pertolongan pertama saat timbulnya dismenorea (Patnawai et al., 2023).

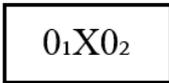
Hasil penelitian Heni (2023), ada dampak pendidikan kesehatan tentang dismenorea pada tingkat pengetahuan remaja putri (Marliany, 2023). Adanya pendidikan kesehatan dapat memberi manfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, juga informasi mampu meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dismenorea, sehingga pemberian pendidikan adalah cara yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan (Marliany, 2023).

Media yang bisa dipakai pada penyuluhan yaitu media cetak, media digital, media video, media audiovisual, dan multimedia (Patnawai et al., 2023). Hasil penelitian Alwa (2018) pembelajaran menggunakan E-Book mampu menarik minat peserta didik dan sama dengan gaya belajar peserta didik pada saat ini yang fleksibel dimanapun dan kapanpun (Rahayu, 2021).

METODE

Penelitian ini mengaplikasikan design quasi eksperiment design menggunakan one grup pretest dan posttest. Sebelum memilih subjek layak atau tidak layak untuk mengikuti penyuluhan yang akan diberikan oleh peneliti, subjek mampu dalam kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi pada skala penilaian pretest. Kategori tersebut berisi tentang pengetahuan tentang Dismenorea serta cara pencegahan dismenorea pada remaja. Kemudian subjek akan

diberikan skala yang sama yaitu post test, dilakukan setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan dengan media e-book untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan remaja.



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan mengurus ethical clearance. Peneliti memberikan informasi sebenar-benarnya kepada responden dan memberikan informed consent. Peneliti memberikan edukasi berupa e-book, pretest dilakukan sehari sebelum diberikan edukasi dan posttest diberikan setelah diberikan edukasi.

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

karakteristik	F	%
13 tahun	13	26%
14 tahun	20	66%
15 tahun	17	34%
Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswi di SMP Negeri 7 Sukoharjo didapatkan bahwa paling banyak adalah umur 14 tahun yaitu 66%, dan paling sedikit yaitu umur 13 tahun yaitu 26%.

2. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorea di SMP N 7 Sukoharjo

Tabel 2. rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukas tentang dismenorea dengan media e-book

Kategori	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Kurang	44	88%	18	36%
Cukup	6	12%	6	12%
Baik	0	0%	26	52%
Total	50	100%	50	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan siswi di SMP N 7 Sukoharjo terhadap Dismenorea sebelum pemberian edukasi mayoritas pada kategori kurang yaitu 44 (88%) responden. Pengetahuan sesudah pemberian edukasi pada kategori baik yaitu 26 (52%) responden. Sehingga terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan Edukasi tentang Dismenorea dengan media E-Book

3. Uji Statistik Pengetahuan

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan

Z	-5.085 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Dari tabel 3 diartikan jika p value senilai 0,000 ($p < 0,005$), ini dapat disimpulkan ada selisih skor pengetahuan tentang dismenorea sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh positif pemberian edukasi dengan media e-book terhadap pengetahuan tentang dismenorea di SMP N 7 Sukoharjo

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Dari hasil penelitian, responden penelitian ini adalah perempuan dengan usia 13 tahun 26%, 14 tahun 66%, 15 tahun 34%. Berdasarkan karakteristik usia paling banyak

pada penelitian ini adalah usia 14 tahun yang berjumlah 20 siswi.

Remaja awal memiliki usia 12-15 tahun, memiliki pertumbuhan dan kematangan fisik yang cepat. Akibatnya, remaja awal secara intelektual dan emosional sebagian besar terlibat dalam penilaian ulang dan reorganisasi diri. Selain itu, tindakan yang dilakukan seseorang sebagai akibat dari bertambahnya usia juga dapat menunjukkan kematangan mereka. (Wilantika, 2021).

Tingkat pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan umur seseorang. Dengan bertambahnya usia, seseorang mampu berhasil matang dalam berpikir dan bekerja. Orang yang lebih tua memiliki kepercayaan sosial yang lebih besar daripada orang yang belum cukup umur. Pengalaman dan kematangan menentukannya. Hurlock juga berpendapat bahwa kemampuan berpikir menjadi lebih baik seiring dengan usia. Selain umur, tingkat pendidikan juga dapat memengaruhi kemampuan untuk memahami (Wilantika, 2021).

2. Pengetahuan remaja putri sebelum (pretest) dilakukan pemberian edukasi dengan media e-book

Berdasarkan hasil analisis univariat pengetahuan tentang dismenorea pada remaja putri sebelum diberikan edukasi dengan media e-book didapatkan distribusi frekuensi responden yang berpengetahuan kurang 88% dan cukup 12%.

Kategori kurang pada pengetahuan remaja putri dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yakni informasi/media massa, lingkungan, pengalaman dan pengetahuan. Dari penelitian Ariyanto, menyatakan bahwa remaja putri yang sedang menempuh pendidikan akan berfokus dengan target pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku sehingga informasi tentang dismenorea hanya diberikan oleh orang tua secara terbatas (Ariyanto, 2021).

Kategori cukup pada pengetahuan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yakni pengalaman, media massa, internet, orang tua, teman, guru maupun tenaga kesehatan. ini sejalan pada teori Notoatmodjo bahwa pengalaman mampu menjadi salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan. Ini dilaksanakan menggunakan cara mengingat kembali pengetahuan yang sudah di dapat dari permasalahan tertentu. umur juga mampu mempengaruhi pengetahuan (Ariyanto, 2021).

Kategori baik memiliki banyak faktor, salah satunya yaitu karena kemudahan mendapatkan informasi kesehatan yang relevan dengan mudah diakses melalui smartphone (Ariyanto, 2021).

3. Pengetahuan remaja putri sesudah (posttest) dilakukan pemberian edukasi dengan media e-book

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan siswi di SMP N 7 Sukoharjo terhadap Dismenorea setelah diberikan edukasi tentang dismenorea dengan media E-Book didapatkan data bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenorea memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 52%, pengetahuan cukup 6 orang 12%, dan pengetahuan kurang 36%.

Hasil penelitian ini menyatakan jika umumnya remaja putri di SMP N 7 Sukoharjo setelah pemberian edukasi tentang dismenorea dengan media e-book pada kategori baik. ini membuktikan bahwa pemberian edukasi mampu meningkatkan pengetahuan siswi tentang dismenorea.

Setelah pendidikan kesehatan, siswa memperoleh pengetahuan yang lebih baik. Hal ini bisa disebabkan pada materi yang diberikan yang sesuai dan metode penyampaian informasi yang digunakan melalui media e-book. Penggunaan media dan penyampaian

informasi yang menarik dalam bentuk e-book yang menjelaskan tentang dismenore, membuat siswa tertarik dan tertarik untuk mendengarkan.

Lingkungan sosial sangat memengaruhi pembentukan pengetahuan. Lingkungan sosial seseorang mampu mempengaruhi tingkat pengetahuan yang rendah, ekonomi terkait dengan pendidikan, sehingga tingkat pendidikan tinggi, dan budaya (agama dan budaya). Budaya juga mampu berdampak pada tingkat pengetahuan seseorang, karena informasi baru hendak ditelaah dengan cara yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengalaman terkait pada umur dan pendidikan: lebih banyak pengalaman yang terkait dengan pendidikan yang lebih tinggi dan lebih banyak pengalaman terkait dengan usia (Panjaitan et al., 2020).

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mempengaruhi sasaran, yakni perorangan, kelompok, masyarakat, sehingga dapat berperilaku seperti yang diinginkan oleh pendidik. Tujuan dari pendidikan atau promosi kesehatan yakni untuk mengusahakan dan menciptakan kesehatan. Penyuluhan kesehatan yakni cara guna mewujudkan tujuan ini (Erwanto, 2018).

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yakni tingkat pengetahuan remaja putri sebelum pemberian edukasi tentang dismenorea menggunakan media e-book mayoritas termasuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak 44 orang (88%). Sedangkan tingkat pengetahuan remaja putri sesudah pemberian edukasi tentang dismenorea menggunakan media e-book mayoritas termasuk dalam kategori baik yaitu 26 orang (52%). Pemberian edukasi tentang dismenorea menggunakan media e-book berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri di SMP N 7 Sukoharjo (p value $0,000 < 0,05$).

SARAN

Saran untuk peneliti selanjutnya, perlu melakukan peneliti lanjutan pemberian edukasi dengan media e-book dengan isi yang lebih menarik, misal ditambahkan game, atau video menarik

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, L. (2021). *Dismenore Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam Kabupaten Konawe Propinsi Sulawesi Tenggara Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jurusan Kebidanan Prodi D-Iv*.
- Betty, B., & Ayamah, A. (2021). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Merah Terhadap Penurunan Dismenorea Pada Mahasiswi Semester 8 Stikes Widya Dharma Husada Tangerang. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 61. <https://doi.org/10.52031/edj.v5i2.177>
- Gunawati, A., & Nisman, W. A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Dismenorea di SMP Negeri di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 8. <https://doi.org/10.22146/jkr.56294>
- Hayati, S., Agustin, S., & Maidartati. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dismenore Pada Remaja Di SMA Pemuda Banjaran Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(1), 132–142. <http://ejournal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/262>
- Heni Marliany, dkk. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenore Terhadap tingkat pengetahuan remaja putri. *Media Ilmu Kesehatan*, 5(1), 650–655.

- Khairuuisa, R. (2021). *Perancang E-Booh Interaktif Pubertas Untuk Remaja Putri*.
- Muflih, M., & Erwanto, R. (2018). Upaya Pengurangan Nyeri Dismenore Pada Remaja Dengan Pemanfaatan Olahan Tanaman Herbal Rosella. *Dharma Bakti*, 1(1), 11–14.
- Panjaitan, A. A., Angelia, S., & Apriani, N. (2020). Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Saat Pubertas. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.30602/jvk.v6i1.213>
- Patnawai, S., Noorms, N., & Suryani, H. (2023). Pengaruh Edukasi Dismenore Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 3 Tanah Grogot. *Journal of Comprehensive Science*, 2(1), 31–41.
- Pulungan, A. B., & Soesanti, F. (2017). Pubertas prekoks. *Buku Ajar Endokrinologi Anak*, 102–111. <http://spesialis1.ika.fk.unair.ac.id/>
- Wahyuni, L., & Rahayu, Y. S. (2021). Pengembangan E-Book Berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan Kelas XII SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(2), 314–325. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n2.p314-325>
- Wasiah, A., & Darwati, L. (2023). Prevalensi Kejadian Gangguan Menstruasi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT) Pada Siswi Kelas VII Mts Hasyim Asy'ari Kedungmegarih, Kec. Kembangbahu, Lamongan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v8i1.15423>
- Widyanthi, N. M., Resiyanthi, N. K. A., & Prihatiningsih, D. (2021). Gambaran Penanganan Dismenorea Secara Non Farmakologi Pada Remaja Kelas X Di Sma Dwijendra Denpasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), 1745–1756.
- Wilantika. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Covid-19 Remaja Di SMA Negeri 105 Jakarta Tahun 2021. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.